

SKRIPSI

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI KELUARGA PETANI KARET DI DESA KEPAYANG KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

***THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC ON ECONOMIC OF
RUBBER FARMING FAMILIES IN KEPAYANG VILLAGE
LEMPUING DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Adesti Yulia
05011281722046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

ADESTI YULIA. The Impact of COVID-19 Pandemic on the Economic of Rubber Farming Families In Kepayang Village Lempuing District Ogan Komering Ilir Regency (Guided by **MIRZA ANTONI**).

The purposes of this research are to (1) compare the production and income of rubber farmers in Kepayang Village before and during the COVID-19 pandemic (2) compare the welfare level of rubber farmers in Kepayang Village before and during the COVID-19 pandemic, (3) analyze the strategies of rubber farmers in Kepayang Village in due to the COVID-19 pandemic. This research was held in the village of Kepayang, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. Data were collected in January 2021. The method of this research was a survey method. The sampling method in this research used simple random sampling with sample of 40 rubber farmers from 236 total rubber farmers. The data processing method used paired sample t-test. The results showed that there was a difference in production before and during the COVID-19 pandemic up to 3,56% or 47,44 kg where production during the pandemic increased. Based on the results of the T test, it shows that the value of Sig. (2-tailed) is $0,000 \leq 0,05$. Therefore, it is concluded that reject Ho where there is a significant difference between production before the COVID-19 pandemic and during the COVID-19 pandemic. In terms of farmer's income, it shows that there is a difference in income up to 16.53% or IDR 1,666,813/ha/6months where income has decreased during the COVID-19 pandemic. Based on the results of the T test, it shows that the value of Sig. (2-tailed) is $0,000 \leq 0,05$. Therefore, it is concluded that reject Ho where there is a significant difference between income before the COVID-19 pandemic and during the COVID-19 pandemic. The level of welfare of farmers based on the standard of Decent Living Needs shows a decline where there are 6 farming families who are classified as decent before the COVID-19 pandemic became undecent. The coping strategies adopted by rubber farmers in the face of declining incomes are active strategies, passive strategies, and network strategies. The most effective strategy or classified as high score is a passive strategy where farming families control their consumption patterns (savings) especially on secondary needs.

Keywords: COVID-19, coping strategies, income, level of welfare, production

RINGKASAN

ADESTI YULIA. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membandingkan produksi dan pendapatan petani karet di Desa Kepayang sebelum dan saat pandemi COVID-19 (2) membandingkan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Kepayang sebelum dan saat pandemi COVID-19, (3) menganalisis strategi petani karet di Desa Kepayang dalam menghadapi pandemi COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan pengambilan sampel sebanyak 40 petani karet dari 236 total petani karet. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dua berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan produksi sebelum dan pada saat pandemi COVID-19 hingga 3,56% atau setara dengan 47,44 kg dimana produksi pada saat pandemi mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa nilai nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 \leq 0,05$. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan tolak H_0 dimana terdapat perbedaan secara signifikan antara produksi sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19. Berdasarkan segi pendapatan petani menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan hingga 16,53% atau sebesar Rp1.666.813/ha/6bln dimana pendapatan mengalami penurunan pada saat pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa nilai nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 \leq 0,05$. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan tolak H_0 dimana terdapat perbedaan secara signifikan antara pendapatan sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19. Tingkat kesejahteraan petani berdasarkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) menunjukkan adanya penurunan dimana terdapat 6 keluarga petani yang tergolong layak atau sejahtera pada saat sebelum pandemi COVID-19 menjadi belum layak atau tidak sejahtera. Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani karet dalam menghadapi penurunan pendapatan yaitu dengan strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Adapun strategi yang paling efektif atau tergolong tinggi yaitu strategi pasif dimana petani melakukan kontrol pola konsumsi (penghematan) khususnya pada kebutuhan sekundernya.

Kata kunci: COVID-19, tingkat kesejahteraan, pendapatan, produksi, strategi bertahan hidup

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI KELUARGA PETANI KARET DI DESA KEPAYANG KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Adesti Yulia
05011281722046

Indralaya, September 2021

Pembimbing,

Mirza Antoni
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP.196607071993121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Skripsi dengan judul “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Adesti Yulia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Ketua | (.....) |
| 2. Ir. Julius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adesti Yulia

NIM : 05011281722046

Judul : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

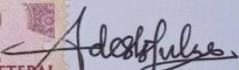
Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021
Yang membuat pernyataan,




Adesti Yulia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	8
2.1.2. Konsepsi Usahatani	10
2.1.3. Konsepsi Produksi	11
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	14
2.1.6. Konsepsi Perubahan Harga Karet	15
2.1.7. Konsepsi Pandemi COVID-19	17
2.1.8. Konsepsi Indikator Tingkat Kesejahteraan Ekonomi	18
2.1.9. Konsepsi Bertahan Hidup	20
2.2. Model pendekatan	20
2.3. Hipotesis	22
2.4. Batasan Operasional	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	31
4.1.2. Demografi Penduduk Desa Kepayang	31
4.1.3. Ekonomi Masyarakat Desa	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	33
4.2. Karakteristik Petani Karet	34
4.3. Keadaan Umum Usahatani Karet di Desa Kepayang	35
4.4. Produksi dan Pendapatan Petani Desa Kepayang	38
4.4.1. Produksi Petani Karet Sebelum dan Saat COVID-19	38
4.4.2. Biaya Tetap.....	40
4.4.3. Biaya Variabel	42
4.4.4. Biaya Total Produksi.....	44
4.4.5. Penerimaan	45
4.4.6. Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Saat COVID-19	49
4.5. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Karet.....	49
4.5.1. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet.....	50
4.5.2. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Karet	51
4.6. Strategi Menghadapi Penurunan Pendapatan Petani Karet	54
4.6.1. Strategi Aktif.....	55
4.6.2. Strategi Pasif	57
4.6.3. Strategi Jaringan.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Area dan Produksi Karet Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Luas Area Perkebunan Kecamatan Lempuing	4
Tabel 2.1. Nilai Acuan Standar KHL Menurut Umur dan Kalori	19
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas untuk Setiap Sikap Petani	30
Tabel 3.2. Indikator Sikap Petani dalam Bertahan Hidup.....	30
Tabel 4.1. Rincian Penduduk Desa Kepayang	32
Tabel 4.2. Jenis Mata Penghasilan Penduduk Desa Kepayang	32
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Karet di Desa Kepayang.....	34
Tabel 4.4. Produksi Usahatani Karet Sebelum dan Saat COVID-19.....	39
Tabel 4.5. Biaya Penyusutan Sebelum dan Saat COVID-19	41
Tabel 4.6. Biaya Variabel Sebelum dan Saat COVID-19.....	42
Tabel 4.7. Biaya Total Produksi Sebelum dan Saat COVID-19	44
Tabel 4.8. Penerimaan Usahatani Sebelum dan Saat COVID-19.....	45
Tabel 4.9. Total Pendapatan Sebelum dan Saat COVID-19	49
Tabel 4.10. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet	50
Tabel 4.11. Komponen Standar KHL Petani Karet	52
Tabel 4.12. Pendapatan Keluarga dan KHL Seluruh Petani	53
Tabel 4.13. Tingkat Kesejahteraan Petani Desa Kepayang	54
Tabel 4.14. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Desa Kepayang	55
Tabel 4.15. Strategi Aktif Petani Karet Desa Kepayang.....	56
Tabel 4.16. Rata-Rata Skor Terhadap Strategi Aktif.....	56
Tabel 4.17. Strategi Pasif Petani Karet Desa Kepayang	57
Tabel 4.18. Rata-Rata Skor Terhadap Strategi Pasif	58
Tabel 4.19. Strategi Jaringan Petani Karet Desa Kepayang.....	60
Tabel 4.20. Rata-Rata Skor Terhadap Strategi Jaringan	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Data Harga Karet GAPKINDO Sumatera Selatan	5
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Diagramatis	21
Gambar 4.1. Kondisi Tanaman Karet	35
Gambar 4.2. Proses Penyadapan oleh Peneliti	36
Gambar 4.3. Mesin penghasil deorub di Desa Kepayang	37
Gambar 4.4. Proses Penjualan Bokar.....	38
Gambar 4.5. Perubahan Produksi Sebelum dan Saat COVID-19.....	46
Gambar 4.6. Perubahan Harga Karet Sebelum dan Saat COVID-19	47
Gambar 4.7. Perubahan Penerimaan Sebelum dan Saat COVID-19	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Kepayang.....	67
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	68
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Sebelum Pandemi COVID-19 (Maret-Agustus 2019).....	70
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Saat Pandemi COVID-19 (Maret- Agustus 2020)	72
Lampiran 5. Biaya Variabel Sebelum Pandemi COVID-19 (Maret- Agustus 2019).....	74
Lampiran 6. Biaya Variabel Saat Pandemi COVID-19 (Maret-Agustus 2020).....	75
Lampiran 7. Penerimaan Sebelum Pandemi COVID-19 (Maret-Agustus 2020).....	76
Lampiran 8. Penerimaan Saat Pandemi COVID-19 (Maret-Agustus 2020).....	78
Lampiran 9. Pendapatan Sebelum Pandemi COVID-19.....	80
Lampiran 10. Pendapatan Saat Pandemi COVID-19.....	81
Lampiran 11. Komponen dan Jenis Kebutuhan Hidup Layak Permentan No. 18 Tahun 2020	82
Lampiran 12. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Laki-Laki di Desa Kepayang.....	86
Lampiran 13. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Perempuan di Desa Kepayang	88
Lampiran 14. Pendapatan Luar Usahatani Karet Sebelum Pandemi COVID19	90
Lampiran 15. Pendapatan Luar Usahatani Karet Saat Pandemi COVID19	92
Lampiran 16. Pendapatan Total Sebelum Pandemi COVID-19.....	94
Lampiran 17. Pendapatan Total Saat Pandemi COVID-19.....	95
Lampiran 18. Tingkat Kesejahteraan Sebelum Pandemi COVID-19.....	96
Lampiran 19. Tingkat Kesejahteraan Saat Pandemi COVID-19.....	97
Lampiran 20. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet	98
Lampiran 21. Hasil SPSS Uji <i>T Paired Sample T Test</i> untuk Analisis Perbandingan Produksi Sebelum dan Saat COVID-19	100

Halaman

Lampiran 22. Hasil SPSS Uji T *Paired Sample T Test* untuk Analisis
Perbandingan Pendapatan Sebelum dan Saat COVID-19.... 101

BIODATA

Nama/NIM	: Adesti Yulia
Tempat/tanggal lahir	: Palembang, 30 Juli 1999
Tanggal Lulus	: 28 September 2021
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi	: Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D
Pembimbing Akademik	: Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

The Impact of COVID-19 Pandemic on the Economic of Rubber Farming Families In Kepayang Village Lempuing District Ogan Komering Ilir Regency

Adesti Yulia¹, Mirza Antoni².

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this research are to (1) compare the production and income of rubber farmers in Kepayang Village before and during the COVID-19 pandemic (2) compare the welfare level of rubber farmers in Kepayang Village before and during the COVID-19 pandemic, (3) analyze the strategies of rubber farmers in Kepayang Village in due to the COVID-19 pandemic. This research was held in the village of Kepayang, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. Data were collected in January 2021. The method of this research was a survey method. The sampling method in this research used simple random sampling with sample of 40 rubber farmers from 236 total rubber farmers. The data processing method used paired sample t-test. The results showed that there was a difference in production before and during the COVID-19 pandemic up to 3,56% or 47,44 kg where production during the pandemic increased. Based on the results of the T test, it shows that the value of Sig. (2-tailed) is $0,000 \leq 0,05$. Therefore, it is concluded that reject H_0 where there is a significant difference between production before the COVID-19 pandemic and during the COVID-19 pandemic. In terms of farmer's income, it shows that there is a

¹ Mahasiswa

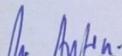
² Pembimbing

difference in income up to 16.53% or IDR 1,666,813/ha/6months where income has decreased during the COVID-19 pandemic. Based on the results of the T test, it shows that the value of Sig. (2-tailed) is $0,000 \leq 0,05$. Therefore, it is concluded that reject H_0 where there is a significant difference between income before the COVID-19 pandemic and during the COVID-19 pandemic. The level of welfare of farmers based on the standard of Decent Living Needs shows a decline where there are 6 farming families who are classified as decent before the COVID-19 pandemic became undecent. The coping strategies adopted by rubber farmers in the face of declining incomes are active strategies, passive strategies, and network strategies. The most effective strategy or classified as high score is a passive strategy where farming families control their consumption patterns (savings) especially on secondary needs.

Keywords: COVID-19, coping strategies, income, level of welfare, production

Indralaya, September 2021

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D
NIP.196607071993121001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu fondasi penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya perolehan devisa melalui ekspor-impor, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan beberapa kontribusi dari sektor pertanian (Hendrawan, 2016). Hal ini sejalan dengan peranan pembangunan sektor pertanian sejak awal telah diarahkan dalam meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha (Andrianto, 2014).

Perkebunan sebagai salah satu bagian dari subsektor pertanian memiliki peranan yang sangat strategis apabila ditinjau dari potensi areal maupun produksi yang dihasilkan Indonesia. Usaha perkebunan merupakan usaha menghasilkan dan memasarkan komoditas perkebunan dimana pada umumnya merupakan bahan baku agroindustri atau agroindustri hulu dari industri pengolahan (Rahim *et al*, 2005). Komoditas karet merupakan salah satu komoditi perkebunan penting yang berkontribusi besar bagi perekonomian negara Indonesia. Hal ini dikarenakan karet menjadi komoditi rakyat dimana tempat bagi petani dalam mengantungkan hidupnya sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja, dan secara langsung terkait pula dalam pelestarian sumber daya alam (Setyamidjaja *dalam* Sihite, 2019).

Berdasarkan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2019, produksi komoditas karet dari petani seluruhnya diolah oleh industri karet untuk digunakan sebagai bahan baku industri selanjutnya dimana hasil produksi akhir ataupun bahan setengah jadi digunakan di dalam negeri dan di ekspor. Hal ini dikarenakan keunggulan perekonomian Indonesia yang lebih banyak terdapat pada produksi yang berbasis sumberdaya alam dibandingkan dengan kegiatan produksi yang berbasis teknologi (Hutagalung, 2016). Kegiatan ekspor komoditi karet di Indonesia mendapat peranan penting dalam perekonomian dalam negeri. Karet menjadi komoditi ekspor terbesar kedua setelah kelapa sawit memiliki peranan

sebagai sumber devisa negara dikarenakan 85% hasil produksi karet Indonesia dieksport ke negara-negara lain terutama negara China (Claudia *et al*, 2016).

Kemunculan COVID-19 atau dikenal dengan *Corona Virus Disease-2019* merupakan salah satu fenomena baru yang terjadi di Indonesia bahkan dunia. Jenis virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 (Kemenkes RI, 2020). Virus ini pertama kali terdeteksi di Indonesia pada awal Bulan Maret tahun 2020 di Indonesia. Tingginya penyebaran virus dan kasus kematian akibat COVID-19 menyebabkan pandemi di banyak negara bahkan Indonesia. Oleh karena itu, banyak negara termasuk Indonesia yang terdampak melakukan penutupan akses keluar masuk wilayah ataupun negara (*lockdown*). Kebijakan lain yang diberlakukan yaitu mengurangi kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang (*social distancing*) (Noviana dan Ardiani, 2020). Adanya kebijakan tersebut memberikan efek samping pada perekonomian nasional seperti pariwisata, transportasi hingga ekonomi. Salah satu sektor yang tak kalah terkena dampaknya ekonomi pada eksport-impor.

Berdasarkan eksport-impor karet di pasar dunia pada saat pandemi COVID-19 memunculkan berbagai macam kebijakan seperti pembatasan keluar-masuk barang, penundaan pembelian karet, karantina wilayah atau *lockdown*. Oleh karena itu, merebaknya wabah COVID-19 di berbagai negara menyebabkan perlambatan kinerja ekspor dan terjadinya penurunan eksport yang cukup tajam pada komoditas karet. Turunnya aktivitas manufaktur dan terganggunya kegiatan logistik eksport-impor menimbulkan lesunya permintaan dan menurunnya harga produk pertanian dunia (Mulianti, 2020).

Karet sebagai salah satu komoditi eksport dimana harga produknya sangat dipengaruhi oleh permintaan dunia dan dengan adanya pandemi COVID-19 akan menyebabkan penurunan harga karet dunia. Harga karet dunia tidak dapat dipengaruhi oleh siapapun dikarenakan harga yang terbentuk berdasarkan mekanisme pasar dunia sehingga jika harga karet dunia turun maka harga karet domestik akan mengikutinya (Nugraha dan Sahuri, 2020). Berdasarkan penelitian (Antoni dan Purbiyanti, 2015), menyatakan bahwa harga karet di tingkat petani elastis terhadap perubahan harga dunia. Sehingga apabila harga karet dunia turun akan terjadi pula penurunan harga jual di tingkat petani.

Kondisi karet alam Indonesia juga sering dikenal sebagai komoditas perkebunan rakyat karena besarnya kontribusi perkebunan rakyat dalam produksi karet nasional (Purwaningrat *et al*, 2020). Hal ini sejalan dengan data dari Kementerian tahun 2018, sebesar 84,5% areal karet merupakan perkebunan rakyat yang menyumbang sekitar 82,3% dari total produksi karet alam Indonesia. Oleh karena itu, karet menjadi sumber pendapatan dan kesempatan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sentra produksi karet alam di Indonesia (Ginting *et al*, 2018).

Tanaman karet sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia dimana salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu Provinsi yang memiliki produksi karet terbesar di Indonesia (Nugraha dan Alamsyah, 2019). Berikut data mengenai luas area perkebunan dan produksi karet rakyat di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 yang disajikan dalam bentuk Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Area dan Produksi Petani Karet Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Petani (KK)
1.	Musi Banyuasin	134.908	140.332	1.092	69.046
2.	Ogan Komering Ilir	113.117	129.603	1.186	54.002
3.	Musi Rawas Utara	111.794	120.248	1.146	30.754
4.	Muara Enim	96.107	151.646	1.655	66.613
5.	Musi Rawas	88.135	112.438	1.342	54.470
6.	Banyuasin	60.249	90.614	1.596	33.210
7.	Pali	45.588	72.704	1.665	35.139
8.	OKU Timur	43.345	33.885	829	28.869
9.	Ogan Komering Ulu	39.903	39.140	1.055	21.885
10.	Ogan Ilir	25.345	30.005	1.225	27.260
11.	Lahat	23.119	23.670	1.065	20.934
12.	Lubuk Linggau	10.075	7.541	777	6.047
13.	Prabumulih	9.460	10.651	1.231	10.190
14.	Empat Lawang	3.340	11.276	3.470	3.852
15.	OKU Selatan	3.327	3.537	1.110	7.234
16.	Pagar Alam	1.242	470	390	1.671
17.	Palembang	383	497	1.311	226
Jumlah		809.437	978.257	22.145	471.402

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 mengemukakan bahwa perkebunan karet Sumatera Selatan dengan luas areal

809.437 ha dan mampu memproduksi hingga mencapai angka 978.257 ton. Sentra pengembangan karet karet di Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten/kota dimana salah satunya adalah kabupaten Ogan Komering Ilir. Ogan Komering Ilir menduduki posisi kedua setelah Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas area mencapai 113.117 ha dan jumlah produksi sebesar 129.603 ton. Berdasarkan penyerapan tenaga kerja petani per KK, Kabupaten Ogan Komering Ilir menduduki peringkat ketiga sebesar 54.002 KK. Oleh karena itu, komoditi karet memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang cukup besar serta menopang kehidupan rakyat di desa.

Berdasarkan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir, terdapat banyak daerah penghasil karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir salah satunya adalah Kecamatan Lempuing. Kecamatan Lempuing merupakan kecamatan terbesar keempat dalam memproduksi komoditas karet setelah Kecamatan Tulung Selapan, Kecamatan Mesuji Makmur, dan Kecamatan Cengal. Desa Kepayang sebagai salah satu desa di Kecamatan Lempuing yang telah memiliki UPPB. Kecamatan Lempuing memiliki kontribusi besar dalam komoditi karet sehingga tidak heran jika luasan komoditi karet menjadi luasan terbesar dengan besaran 12.505 ha dan produksi 13.875 ton. Berikut luas tanaman perkebunan menurut jenis tanaman Kecamatan Lempuing tahun 2016 pada Tabel 1.2.

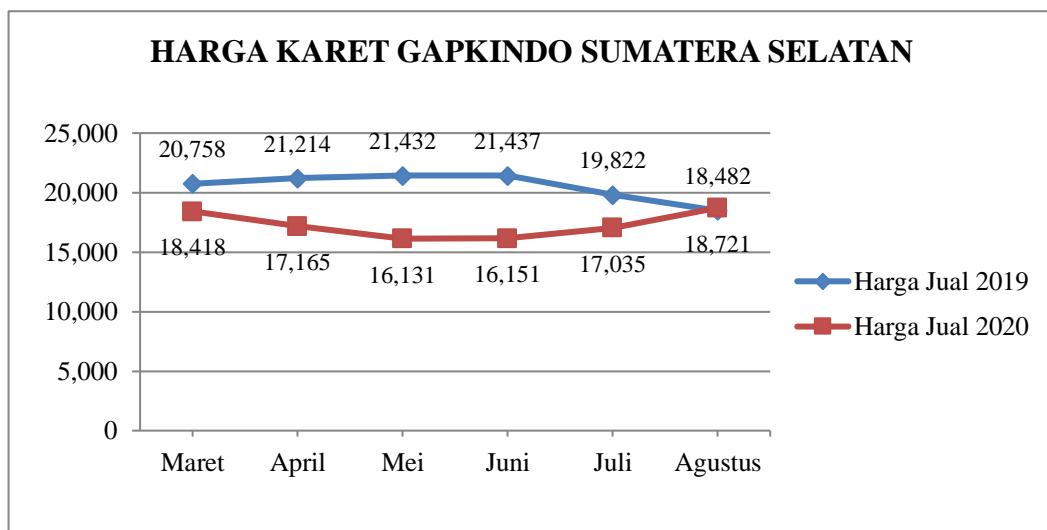
Tabel 1.2. Luas Area dan Produksi Tanaman Kecamatan Lempuing

No.	Jenis Tanaman	Luas Tanaman (ha)	Produksi (ton)
1.	Karet	12.505	13.875
2.	Kelapa	218	12
3.	Kelapa Sawit	15	27
4.	Kopi	12	7
5.	Lada	-	-
6.	Kakao	7	2
7.	Lainnya	5	-
Jumlah		12.762	13.923

Sumber: Data Badan Pusat Statistik tahun 2016

Adanya keberhasilan cocok tanam pada lahan pertanian khususnya pada jenis tanaman perkebunan karet tidak hanya dilihat dari luas tanaman (ha) dan produksi (ton). Hal ini terlihat juga dari segi pendapatan usahatani yang diterima

oleh petani. Besarnya pendapatan sendiri ditentukan oleh jumlah produksi dan harga jual yang diterima petani. Adanya penurunan harga jual karet domestik akibat penurunan harga jual karet dunia akan sangat mempengaruhi kehidupan petani. Adapun keadaan harga karet yang diperoleh dari Gabungan Petani Karet Indonesia (GAPKINDO) Sumatera Selatan pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan harga karet tahun 2019. Harga karet yang terdapat di GAPKINDO Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: GAPKINDO Sumatera Selatan, 2020

Gambar 1.1. Data Harga Karet GAPKINDO Sumatera Selatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa harga karet mengalami penurunan pada bulan Maret, April, dan Mei pada tahun 2020. Turunnya harga karet di pasar domestik diakibatkan oleh menurunnya permintaan karet dunia akan berpengaruh terhadap harga jual karet di tingkat petani. Secara ekonomi, jika terjadi perubahan harga yaitu karet tersebut maka akan secara langsung mempengaruhi pendapatan serta tingkat kehidupan petaninya. Pendapatan karet dimana menjadi sesuatu yang penting bagi petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga juga akan berubah. Pendapatan rumah tangga akan berbanding lurus dengan kesejahteraan keluarga sehingga pendapatan merupakan faktor pembatas bagi kesejahteraan keluarga (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

Kesejahteraan keluarga petani secara ekonomi merupakan suatu keadaan dimana petani mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan minimal hidupnya dan keluarganya dengan serba cukup dan layak (Asminar, 2020). Salah satu tolak ukur kesejahteraan keluarga petani dapat dilihat dari standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2020. Adanya penurunan harga jual karet pada saat pandemi COVID-19 akan menyebakan penurunan pendapatan petani. Hal ini akan berdampak pada ketidakmampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup dan tingkat kesejahteraan keluarga petani akan mengalami perubahan. Sehingga memungkinkan terjadinya ketidakstabilan ekonomi keluarga petani yang semulanya dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari menjadi tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Hal ini akan memunculkan upaya atau strategi keluarga petani dalam mengatasi penurunan pendapatan usahatani karet pada saat COVID-19. Adanya upaya yang mungkin dilakukan seperti melakukan usahatani lain (diversifikasi) yaitu menjadi lebih aktif dalam melakukan pekerjaan untuk menambah penghasilan baik menambah jam kerja atau melibatkan dan memaksimalkan anggota keluarga. Upaya lain dilakukan secara pasif yaitu adanya penghematan yang dengan cara mengontrol pola konsumsi keluarga. Selain itu, adanya upaya yang dilakukan dengan cara peminjaman baik tunai maupun non tunai akan mungkin terjadi sebagai akibat ketidakmampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan penghasilan yang diperoleh.

Gambaran permasalahan diatas adalah sebuah fenomena yang menarik untuk mengetahui adakah perubahan signifikan dari produksi dan pendapatan yang diperoleh petani akibat menurunnya harga jual karet saat COVID-19. Selain itu, penulis juga tertarik untuk melihat tingkat kesejahteraan berdasarkan pemenuhan kebutuhan hidup petani akibat terjadinya COVID-19. Hal yang tidak kalah penting untuk dibahas adalah bagaimana cara petani dalam menghadapi harga jual karet yang rendah akibat COVID-19. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan produksi dan pendapatan petani karet di Desa Kepayang sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Kepayang sebelum dan saat pandemi COVID-19?
3. Bagaimana strategi petani karet di Desa Kepayang dalam menghadapi penurunan harga jual karet pada saat pandemi COVID-19?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan produksi dan pendapatan petani karet di Desa Kepayang sebelum dan saat pandemi COVID-19.
2. Membandingkan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Kepayang sebelum dan saat pandemi COVID-19.
3. Menganalisis strategi petani karet di Desa Kepayang dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi instansi terkait dan memberikan gambaran mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap produksi dan pendapatan keluarga petani karet di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Memperluas wawasan dan menjadi bahan informasi serta pengetahuan bagi pembaca dan bermanfaat sebagai sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, E. 2007. Membina Kompensi Ekonomi. Bandung: Garfindo Media Pratama.
- Andrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agrobisnis, Agroindustri dan Agroteknologi. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Antoni, M. 2006. Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Antoni, Mirza dan Erni Purbiyanti. 2015. Pola Pemasaran dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Sumatera Selatan. Laporan Penelitian. Indralaya.
- Asminar, D. K. 2020. Kesejahteraan Petani Karet Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo Studi pada Desa Senamat dan Desa Bukit Telago Kecamatan Pelepat. *AGRITURE (Journal Agribusiness Future)*, 2(1).
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2016. BPS, Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Lempuing dalam Angka 2016. BPS, Lempuing.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Karet Indonesia 2018. Jakarta.
- Balai Penelitian Sembawa Pusat Penelitian Karet. 2018. Saptabina Usahatani Karet Rakyat. Balai Penelitian Sembawa. Sumatera Selatan.
- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina: Jakarta.
- Claudia, G., Yulianto, E. dan Mawardi, M. K. 2016. Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(1), 165-171.
- Daniel. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Buni Aksara: Jakarta.
- Fauzi, Iiff Rahmat dan Lindawati. 2021. Respon Petani Karet Thailand, Indonesia, Malaysia, Vietnam, India, dan Laos Menghadapi Rendahnya Harga Karet. *Jurnal Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet*, 5(1).
- Ginting, A. S., Puruhito, D. D., & Kurniawati, F. 2018. Analisis Ekspor Karet Indonesia. *Jurnal Masepi*, 3(2).
- Haryadi, F., Mudana, I. W. dan Sendratari, L. P. 2020. Strategi Survival Masyarakat Nelayan Dusun Yehibiyu, Desa Patas, Bali (Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sosiologi di SMA). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 1(3), 334-345.

- Hendrawan, F. J. T. 2016. Analisis dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan terhadap pendapatan petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Huda, E. N. 2017. Determinan dan Stabilitas Ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 20. No.1, April 2017.
- Hutagalung, Willy. 2016. Estimasi Penurunan Pendapatan Petani Karet Akibat Turunnya Harga Jual Karet di Kecamatan Gelumbang Muara Enim. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pertanian. 2018. Outlook Karet 2017. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Khairad, F. 2020. Sektor Pertanian di Tengah Pandemi COVID-19 ditinjau Dari Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*, 2(2), 82-89.
- Lensiana, Novika. 2017. Dampak Penurunan Harga Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Muliati, N. K. 2020. Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat *Corona Virus Disease* 2019. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 78-86.
- Nazarrudin dan Paimin. 2006. Karet, Strategi Pemasaran dan Pengelolaan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Noviana, G. dan Ardiani, F. 2020. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum dan Selama COVID-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara). Mediagro, 16(2).
- Nugraha, I. S. dan Alamsyah, A. 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 93-100.
- Nugraha, I. S. dan Sahuri, S. 2020. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Dalam Merespon Harga Karet Rendah / *Strategy to Increase Rubber Farmer's Income to Respond Low Rubber Price*. *Perspektif*, 18(2), 79-86.
- Perdana, R. P. 2020. Kinerja Ekonomi Karet dan Strategi Pengembangan Hilirisasinya di Indonesia. *Forum penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 37, No. 1, pp. 25-39).
- Purwaninngrat, L., Novianti, T. dan Dermoredjo, S. K. 2020. Dampak *Kebijakan International Tripartite Rubber Council (ITRC)* terhadap Kesejahteraan Petani Karet Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(2), 411-424.

- Ps, T. P. 2012. Panduan lengkap karet. Penebar Swadaya Grup.
- Rahim, Abd dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2005. Sistem Manajemen Agribisnis. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Rahim, Abd dan Diah Retno Hastuti. 2007. Pengantar Terot dan Kasus Ekonometrika Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rizkyanti, A. 2010. Analisis Struktur Pasar Industri Karet dan Barang Karet Periode Tahun 2009. Media Ekonomi, Vol. 18 No. 2.
- Rukmana, H. R. 2018. Untung Selangit dari Tanaman Karet. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Sari, A. P. 2015. Perilaku dan Produksi serta Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Sumber Pembiayaan dan Status Kepemilikan Lahan di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Sari, D. 2020. Fenomena Ekonomi Dan Perdagangan Indonesia Di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 (COVID-19). Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 5(1), 81-93.
- Siahaan, S. 2012. Analisis Harga Pokok Sleb Bersih dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Kampung Baru Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya
- Sihite, D. S. 2019. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Siregar, I. T. H. dan Suhendry, I. I. 2013. Budi Daya & Teknologi Karet. Penebar Swadaya Grup.
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2003. Makro Ekonomi Modern. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syarifa, L. F., Dwi S. A., Cicilia N., dan Muhammad S. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. 34(1): 119-126.
- Trisiantanto, Dimas Agung. 2020. Metodologi Penelitian. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Welatama, A., & Pakpahan, S. 2017. Dampak Kebijakan *International Tripartite Rubber Council* dalam Membatasi Kuota Eksport Karet Alam terhadap Indonesia (Doctoral dissertation, Riau University).